



Pengaruh Kecemasan Matematika dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Eka Satria Gunawan^{1*}, Amrullah², Dwi Novitasari², Harry Soepriyanto²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

ekasatriag04@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low mathematics learning outcomes of students, which are caused by several factors including student anxiety (internal factor) and learning facilities (external factor). The study employs a quantitative approach with an ex post facto research design. The variables in this study are mathematics anxiety (X_1) and learning facilities (X_2) as independent variables, and student learning outcomes (Y) as the dependent variable. The population consists of 397 eighth-grade students at SMPN 1 Mataram in the academic year 2023/2024. The sample used in this study includes 32 students obtained through cluster random sampling. The research instruments include a mathematics anxiety questionnaire, a student learning facilities questionnaire, and essay questions to measure student learning outcomes in mathematics, focusing on the topic of System of Linear Equations with Two Variables (SPLDV). This study utilizes descriptive and inferential analysis, revealing that both mathematics anxiety and learning facilities have a simultaneous influence on student mathematics learning outcomes, contributing to 73.9% of the variance.

Keywords: mathematics anxiety; learning facilities; mathematics learning outcome

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecemasan siswa (faktor internal) dan fasilitas belajar (faktor eksternal). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah kecemasan matematika (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sebagai variabel bebas serta hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII sebanyak 397 orang di SMPN 1 Mataram tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 siswa yang diperoleh melalui cluster random sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket kecemasan matematika dan angket fasilitas belajar siswa serta soal uraian untuk mengukur hasil belajar matematika siswa dengan materi yang digunakan adalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecemasan matematika dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan besar kontribusi pengaruhnya sebesar 73,9%.

Kata Kunci: kecemasan matematika; fasilitas belajar; hasil belajar matematika

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan IPTEK, serta berperan penting dalam berbagai disiplin dan pengembangan daya pikir manusia (Pratiwi dkk. 2022). Matematika juga dapat dijadikan alat bantu, maupun sebagai pembimbing pola pikir. Selaras dengan yang dikatakan oleh Erayani, dkk. (2022) bahwa matematika sebagai suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, sangat diperlukan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari peranan matematika sangat penting, maka keberhasilan pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian.

Keberhasilan dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami pelajaran matematika yang biasa dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Seperti yang diungkapkan oleh Panie dkk. (2023), bahwa hasil belajar matematika merupakan penentu berhasil atau tidak proses belajar matematika tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu guru pelajaran matematika kelas VIII di SMPN 1 Mataram tahun ajaran 2022/2023 didapatkan data nilai siswa pada mata pelajaran matematika sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil Ujian Matematika Semester Genap SMPN 1 Mataram

Kelas	Banyak siswa	Jumlah siswa tuntas (KKM = 75)	Ketuntasan Klasikal
VIII A	32	7	22 %
VIII B	36	13	36 %
VIII C	32	9	28 %
VIII D	36	7	19 %
VIII E	38	7	18 %
VIII F	38	7	18 %
VIII G	37	8	21 %
VIII H	38	5	13 %
VIII I	37	11	29 %
VIII J	36	6	16 %
VIII K	37	10	27 %

Sumber: Data Nilai Guru Matematika SMPN 1 Mataram Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai ketuntasan klasikal siswa kelas VIII SMPN 1 Mataram berada dibawah 75%, dimana nilai 75% tersebut merupakan standar ketuntasan klasikal yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal dari hasil belajar siswa meliputi minat, motivasi, sikap, intelegensi, kecemasan, dan pengetahuan dasar (Khodirun dkk. 2017). Penelitian ini akan fokus membahas

tentang kecemasan matematika dikarenakan pada saat melakukan observasi, masih banyak siswa yang merasa cemas saat mengikuti pelajaran matematika. Kecemasan matematika merupakan bentuk perasaan seseorang baik berupa perasaan takut, tegang ataupun cemas dalam menghadapi persoalan matematika atau dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan berbagai bentuk gejala yang ditimbulkan (Saputra, 2014). Perasaan tersebut muncul karena beberapa faktor baik itu berasal dari pengalaman pribadi terkait dengan guru atau ejekan teman karena siswa tersebut tidak bisa menyelesaikan permasalahan matematika. Kecemasan terhadap matematika tidak bisa dipandang sebagai hal biasa, karena ketidakmampuan siswa dalam beradaptasi pada pelajaran menyebabkan siswa kesulitan serta fobia terhadap matematika yang akhirnya menyebabkan hasil belajar dan prestasi siswa dalam matematika rendah (Anita, 2014).

Setelah mengetahui tentang faktor internal dari hasil belajar, kemudian akan dijelaskan mengenai faktor eksternal dari hasil belajar siswa. Menurut Djamarah (2015), faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang yang meliputi lingkungan alami, kurikulum, program, fasilitas dan guru. Namun dari semua faktor eksternal tersebut dalam penelitian ini akan membahas tentang fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran (Palupi dkk. 2022). Fasilitas belajar seperti tempat belajar, kelengkapan perabot belajar yang diperoleh siswa, kelengkapan alat tulis yang dimiliki siswa, serta kelengkapan buku pendamping yang digunakan oleh siswa memiliki pengaruh dalam kegiatan belajar mengajar siswa yang menyebabkan siswa bisa maksimal dalam mencapai prestasi belajarnya (Rahmawati dkk. 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ekawati (2015) menunjukkan ada pengaruh yang kuat antara kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa. Perhitungan koefisien kontingensi menunjukkan hasil bahwa kecemasan sangat kuat mempengaruhi hasil belajar. Adapun dari penelitian yang dilakukan oleh Hartanto dan Sukartono (2022), mendapatkan hasil bahwa fasilitas belajar terbukti berpengaruh secara signifikan sebesar 22,46% terhadap hasil belajar matematika siswa. Bukan berarti fasilitas belajar dianggap tidak penting dalam kegiatan pembelajaran. Namun dari penelitian terdahulu tersebut belum bisa disimpulkan bahwa semua siswa memiliki kecemasan terhadap pembelajaran matematika dan belum bisa disimpulkan juga adanya pengaruh fasilitas belajar yang kurang lengkap terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut agar bisa diambil kesimpulan. Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul pengaruh kecemasan matematika dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Mataram tahun

ajaran 2023/2024 yang berjumlah 397 orang yang terbagi ke dalam 11 kelas dengan sampel sebanyak 32 siswa dan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* (sampel acak cluster). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas yang diukur menggunakan nilai asli hasil ujian semester. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik angket dan metode tes dengan instrumen penelitian berupa angket kecemasan matematika, angket fasilitas belajar, dan tes hasil belajar matematika. Sedangkan analisis data yang dilakukan yaitu dengan melakukan analisis statistika deskriptif yang digunakan untuk memperhatikan perilaku data setiap variabel yang akan diuji dalam analisis inferensial yang menggunakan regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistika Deskriptif

Hasil analisis data Kecemasan Matematika dan fasilitas belajar

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis data kecemasan matematika siswa.

Tabel 2. Kategori kecemasan matematika siswa

Aspek	Indikator	Jumlah Skor
Aspek kemampuan berpikir	Kemampuan diri	77
	Sulit konsentrasi	62
Aspek sikap/ Perilaku	Khawatir	83
	Takut	74
	Gelisah	80
	Percaya diri	79
Aspek reaksi kondisi fisik	Rasa mual	57
	Jantung berdebar	75

Dari Tabel 2 diperoleh aspek yang paling dominan atau memiliki kontribusi paling besar terhadap kecemasan siswa yaitu pada aspek sikap/perilaku. Indikator dari aspek tersebut yakni khawatir. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor tertinggi yaitu 83. Adapun juga hasil analisis data dari fasilitas belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori fasilitas belajar siswa

Indikator	Jumlah Skor
Gedung sekolah	79
Ruang belajar (ruang kelas, lab).	84
Perpustakaan	91
Media pembelajaran	71
Alat-alat belajar (alat tulis dan buku pelajaran)	95
Penggunaan ruang laboratorium	60

Dari Tabel 3 diperoleh indikator yang paling dominan memiliki kontribusi paling besar terhadap fasilitas belajar yaitu pada alat-alat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor tertinggi yaitu 95, dimana jumlah skor adalah jumlah dari siswa yang memilih pada soal angket tersebut.

3.2 Analisis Statistika Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tiap variabel model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig	Taraf signifikansi	Kesimpulan
Kecemasan Matematika	0,496	0,05	Berdistribusi normal
Fasilitas Belajar	0,484	0,05	Berdistribusi normal
Hasil Belajar Matematika	0,053	0,05	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai seluruh $sig > 0,05$ yang artinya bahwa data kecemasan matematika, fasilitas belajar dan hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	sig	Kesimpulan
X_1 dengan Y	1,564	4,17	0,203	Linear
X_2 dengan Y	0,837	4,17	0,628	Linear

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh X_1 dan X_2 linear terhadap Y .

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kecemasan Matematika (X_1)	0,631	1,586
Fasilitas Belajar (X_2)	0,631	1,586

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh bahwa nilai tolerance dan nilai VIF semua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kecemasan matematika dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa mempunyai nilai tolerance $> 0,10$ yaitu $0,631 > 0,10$ dan $VIF < 10$ yaitu $1,586 < 10$ Sehingga model regresi dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

3.3 Uji Hipotesis

1. Pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar

a. Regresi linear sederhana

Tabel 7. Rangkuman Koefisien Regresi Linier Sederhana

Konstanta (a)	Koefisien (b) X_1
16,887	- 0,365

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai $a = 16,887$ dan nilai koefisien variable X_1 yaitu $b = - 0,365$ sehingga dapat disusun persamaan model regresinya sebagai berikut.

$$Y = 16,887 - 0,365 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negative sebesar $-0,365$ yang berarti apabila skor kecemasan matematika (X_1) meningkat maka skor hasil belajar matematika siswa (Y) akan menurun.

b. Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2)

Tabel 8. Rangkuman Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Variabel	Nilai r	Nilai r^2
$X_1 - Y$	- 0,787	0,619

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,787$, ini berarti terdapat pengaruh yang negatif dengan kategori korelasi tinggi antara kecemasan matematika (X_1) terhadap hasil belajar matematika (Y) dengan nilai r^2 sebesar $0,619$. Nilai r^2 tersebut berarti $61,9\%$ faktor kecemasan matematika dapat menurunkan hasil belajar matematika dan sisanya yaitu $38,1\%$ disebabkan oleh faktor lain.

c. Uji signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel
$X_1 - Y$	6,984	2,045

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,984$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar $1,998$ pada taraf signifikansi 5% , maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,984 > 2,045$ ini berarti hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kecemasan matematika terhadap hasil belajar

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

a. Regresi linear sederhana

Tabel 10. Rangkuman Koefisien Regresi Linier Sederhana

Konstanta (a)	Koefisien (b) X_2
- 2,777	0,448

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai $a = -2,777$ dan nilai koefisien variabel X_1 yaitu $b = 0,448$ sehingga dapat disusun persamaan model regresinya sebagai berikut.

$$Y = -2,777 + 0,448 X_2$$

Artinya konstanta sebesar $-2,777$ menunjukkan bahwa pada saat fasilitas belajar (X_2) bernilai nol (tidak meningkat) maka hasil belajar matematika siswa (Y) akan bernilai $-2,777$. Koefisien regresi sebesar $0,448$ (positif) menunjukkan bahwa hasil belajar sangat penting atau sangat membutuhkan adanya fasilitas belajar.

- b. Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2)

Tabel 11. Rangkuman Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Variabel	Nilai r	Nilai r^2
$X_2 - Y$	0,753	0,567

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,753$, ini berarti terdapat pengaruh yang positif dengan kategori korelasi tinggi antara fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) dengan nilai r^2 sebesar $0,567$. Nilai r^2 tersebut berarti $56,7\%$ faktor fasilitas belajar dapat menaikkan hasil belajar matematika dan sisanya yaitu $43,3\%$ disebabkan oleh faktor lain.

- c. Uji signifikansi sederhana dengan uji t

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}
$X_2 - Y$	6,264	2,045

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,264$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar $1,998$ pada taraf signifikansi 5% , maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,264 > 2,045$ ini berarti hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. Pengaruh Kecemasan Matematika dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

- a. Reresi linear berganda

Tabel 13. Rangkuman Koefisien Regresi Linier Ganda

Nilai a	Nilai b_1	Nilai b_2
7,568	-0,242	0,259

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh nilai $a = 7,568$ dan nilai koefisien variabel yaitu $b_1 = -0,242$ untuk variabel X_1 , kemudian nilai koefisien variabel yaitu $b_2 = 0,259$ untuk variabel X_2 . Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien masing-masing variabel dapat disusun persamaan model regresi berikut.

$$Y = 7,568 - 0,242 X_1 + 0,259 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif yang berarti apabila skor kecemasan belajar (X_1) meningkat 1 poin maka skor hasil belajar akan menurun $0,242 X_1$. Selanjutnya nilai koefisien X_2 yaitu $0,259$, ini berarti apabila skor fasilitas belajar meningkat 1 poin maka skor hasil belajar matematika siswa (Y) akan meningkat sebesar $0,259$ poin dengan asumsi nilai variabel X_1 konstan dan ditambah $7,568$ dari faktor lain.

- b. Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2)

Tabel 14. Rangkuman Uji Koefisien Korelasi Ganda

Variabel	Nilai r	Nilai r^2
$X_1, X_2 - Y$	0,859	0,739

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{X_1, X_2, Y}$ sebesar $0,859$, ini berarti terdapat pengaruh yang positif dengan kategori korelasi tinggi antara kecemasan matematika (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) dengan nilai r^2 sebesar $0,739$. Nilai r^2 tersebut berarti $73,9\%$ faktor kecemasan matematika dan fasilitas belajar dapat menaikkan hasil belajar matematika dan sisanya yaitu $26,1\%$ disebabkan oleh faktor lain.

- c. Uji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel
$X_1, X_2 - Y$	40,994	3,33

Berdasarkan Tabel 15 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $40,994$. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar $3,33$ pada taraf signifikansi 5% , maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $40,994 > 3,33$ ini berarti hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kecemasan matematika dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas.

3.4 Pembahasan

1. Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Mataram termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar $23,21\%$. Meski tingkat kecemasan siswa sedang, masih ada beberapa siswa menunjukkan respon berupa tidak percaya diri dalam menyelesaikan tes dan merasa takut jika tidak mendapatkan hasil yang baik dalam tes. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji regresi linier sederhana, dalam penelitian ini didapatkan hasil nilai uji t yaitu $6,984 > 2,045$, dimana hipotesis diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi kecemasan matematika dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar $61,9\%$, Hal ini

berarti bahwa 61,9% faktor kecemasan matematika (X_1) dalam menurunkan hasil belajar matematika siswa (Y) dan 38,1% disebabkan oleh faktor lain, dimana indikator yang paling dominan yakni pada indikator khawatir.

Sejalan dengan hasil penelitian Mukti dkk. (2022), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 15,9%. Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengaruh negatif yang dimaksud yaitu apabila kecemasan tinggi maka hasil belajar rendah dan sebaliknya. Penelitian berikutnya oleh Irawan dkk. (2023) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika siswa dengan tingkat hubungan yang kuat yang diperoleh dari nilai korelasi sebesar -0,89 dengan menggunakan analisis korelasi rank spearman. Adapun juga penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. (2023) menunjukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kecemasan dengan hasil belajar matematika siswa dengan pengaruhnya sebesar 64,9%. Penelitian selanjutnya oleh Rahmani dkk. (2024) menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan diperoleh persamaan regresi dengan tingkat kepercayaan 95%. Koefisien korelasi sebesar 0,459 menunjukan terdapat hubungan antara kecemasan matematika dengan kemampuan pemecahan masalah dengan tingkat sedang.

Berdasarkan hasil analisis dan teori serta penelitian terdahulu, maka tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor kecemasan matematika. apabila kecemasan matematika siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh rendah. Apabila kecemasan matematika siswa rendah maka hasil belajar matematika yang diperoleh tinggi. Berdasarkan hasil analisis dan teori serta penelitian terdahulu, maka tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor kecemasan matematika. apabila kecemasan matematika siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh rendah. Apabila kecemasan matematika siswa rendah maka hasil belajar matematika yang diperoleh tinggi.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian data fasilitas belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Mataram termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 24,93%. Meski tingkat fasilitas belajar siswa dalam kategori sedang, namun minat siswa dalam mempelajari matematika masih kurang dan hal ini perlu diberikan solusi guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika. hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji regresi linier sederhana, dalam penelitian ini didapatkan hasil nilai uji t yaitu $6,264 > 2,045$, dimana hipotesis diterima yang menunjukan terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi fasilitas belajar dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 56,7%. Hal ini berarti bahwa 56,7% faktor fasilitas belajar (X_1) dapat menaikkan

hasil belajar matematika siswa (Y) dan 43,3% disebabkan oleh faktor lain, dimana indikator yang paling dominan yakni pada penggunaan alat alat belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliyana dkk (2023) bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, yang diartikan bahwa dengan tingginya tingkat fasilitas belajar yang ada maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun besaran koefisien determinasi adalah sebesar 0,731 atau sebesar 73,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 73,1% variabel hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar siswa. Oleh karena itu, memiliki fasilitas belajar sangatlah penting karena siswa yang memiliki fasilitas belajar yang tinggi dalam pembelajaran matematika akan memperlihatkan adanya kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan persoalan matematika. Semakin tinggi fasilitas belajar yang dimiliki maka semakin besar pula usaha yang akan dilakukan siswa untuk memahami materi, sehingga siswa yang memiliki fasilitas belajar tinggi sangat memungkinkan memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Sebaliknya, siswa dengan fasilitas belajar yang rendah akan terlihat lebih pesimis terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan persoalan matematika yang menyebabkan siswa menjadi malas, kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar. Kondisi siswa yang kurang memiliki fasilitas belajar memungkinkan siswa untuk memperoleh hasil belajar matematika yang kurang maksimal.

3. Pengaruh Kecemasan Matematika dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga yaitu pengaruh kecemasan matematika (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) diperoleh persamaan regresi ganda yaitu $Y = 7,568 - 0,242X_1 + 0,259X_2$. Model persamaan ini signifikan karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $40,994 > 3,33$. Ini berarti hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kecemasan matematika dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dari model persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi yaitu b_1 sebesar $-0,242$, artinya bahwa apabila skor kecemasan matematika (X_1) siswa meningkat 1 poin maka skor hasil belajar matematika siswa (Y) akan menurun sebesar $0,242X_1$ poin, dan b_2 sebesar $0,259$, artinya apabila skor fasilitas belajar (X_2) meningkat 1 poin maka skor prestasi belajar matematika (Y) siswa meningkat sebesar $0,259X_2$ poin. Kontribusi pengaruh kecemasan matematika dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mataram tahun ajaran 2023/2024 sebesar 73,9%. Artinya bahwa 73,9% faktor kecemasan matematika (X_1) dan faktor fasilitas belajar (X_2) dapat menaikkan hasil belajar matematika (Y) siswa dan sisanya yaitu 26,1% di sebabkan oleh faktor-faktor lainnya. Ini berarti variabel kecemasan matematika dan fasilitas belajar berpengaruh positif

terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif yaitu sebesar 0,859.

Penelitian yang dilakukan Ekowati (2021), dengan hasil penelitian yaitu kecemasan, kesulitan belajar, dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kupang. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Amin dan Ibrahim (2021), yang menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya kecemasan matematika dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan hasil nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,143 > 3,35$ yang artinya hipotesis diterima. Sehingga kesimpulan dari penjabaran diatas terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Mataram Tahun Ajaran 2023/2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang negatif antara kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika siswa ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,984 > 2,045$) dan nilai signifikasinya $0,00 < 0,05$ dengan besar kontribusi pengaruhnya yaitu 61,9% dengan indikator paling berpengaruh yaitu khawatir.
2. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,264 > 2,045$) dan nilai signifikasinya $0,00 < 0,05$ dengan besar kontribusi pengaruhnya yaitu 56,7% dengan indikator paling berpengaruh yakni pada alat-alat belajar siswa.
3. Jika dilihat secara simultan, terdapat pengaruh antara kecemasan matematika dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa ditandai dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,994 > 3,33$) dan nilai signifikasinya $0,00 < 0,05$ dengan besar kontribusi pengaruhnya yang tinggi yaitu 73,9% .

5. REFERENSI

- Amin, R., & Ibrahim. (2021). Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kecemasan Matematika dan fasilitas Belajar di Rumah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1). 1-18.
- Anita, I. W. (2014). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Koneksi Siswa Matematis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. 3(1). 2014.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, A. (2015). Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 164-169.
- Ekowati, C. K. (2021). Pengaruh Kecemasan, Kesulitan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kupang. *Haumeni Journal of Education*. 1(1), 31-33.

- Erayani, F. N., Sridana, N., Arjudin, & Baidowi. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(7), 1875-1884.
- Hartanto., & Sukartono. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(4). 6211-6217.
- Irawan, D., Prayitno, S., Lu'lulmaaknun, U., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts. *Journal of Classroom Action Research*. 5(4). 449-454.
- Khodirun, M. L. & Aprillia. (2017). Pengaruh Kecemasan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Garut. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(1), 25-26.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman., & Dama, M, N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*. 1(2). 26-33.
- Mukti, N., Sridana, N., Triutami, T, W., & Sarjana, K. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(4). 2324 – 2332.
- Panie, R. P. S., Kurniati, N., Kurniawan, E., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Mataram Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1065–1073.
- Pratiwi, N., Sripatmi., Sridana, N., & Amrullah. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Education and Application*, 2(1), 16-25.
- Putri, E., Arjudin., Azmi, S., & Sripatmi. (2023). Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 8(3). 1390-1398.
- Rahmani, I., Amrullah., Kurniawan, E., Sarjana. K. (2024). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Gerung. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9(1), 449-455.
- Saputra, P. R. (2014). Kecemasan Matematika dan Cara Mengurangnya (Mathematic Anxiety and How to Reduce it). *Jurnal Phytagoras*. 3(2), 75-84.